



**DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP KUALITAS
HIDUP ANAK DI KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Oleh
Rodiah Fitriani
NIM 102110101141**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP KUALITAS
HIDUP ANAK DI KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

**Oleh
Rodiah Fitriani
NIM 102110101141**

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Rohmah dan Ayahanda alm. H. Zakaria, khusus ibunda tercinta yang sudah membesarkan dan membimbing mulai dari kecil serta selalu memberikan dukungan dan doa sehingga saya tetap tegar dalam menjalani kehidupan dengan baik;
2. guru-guruku mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, guru mengaji dan para penasehat yang telah memberikan ilmu, nasehat, bimbingan dan inspirasi untuk merencanakan serta menjalani kehidupan masa depan yang lebih baik;
3. agama, bangsa dan almamater tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan mengangkat derajatnya orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang berilmu dan Allah Maha Waspada terhadap apa yang kalian amalkan (Terjemah Q.S. Al-Mujaddalah: 11)^{*)}

“*Going to The Extra Miles*”^{**)}

“*Saya + Tuhan = Cukup*”^{***)}

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Dipenogoro

***) Fuadi, A. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

****) Dharmawan, W. (Eksekutif Produser). 2011, 21 Agustus. Mario Teguh Golden Ways [TV]. Jakarta: Metro TV

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Rodiah Fitriani

NIM : 102110101141

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Perceraian Terhadap Kualitas Hidup Anak di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2014
Yang menyatakan,

Rodiah Fitriani
NIM 102110101141

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**DAMPAK PERCERAIAN TERHADAP KUALITAS
HIDUP ANAK DI KECAMATAN MUNCAR
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Rodiah Fitriani
NIM 102110101141

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dwi Martiana Wati S.Si., M.Si.
Dosen Pembimbing Anggota : Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Perceraian Terhadap Kualitas Hidup Anak di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Juni 2014
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Leersia Yusi R., S.KM.,M.Kes.
NIP. 19800314 200501 2 003

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.
NIP. 19770108 200501 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Dwi Martiana Wati, S.Si, M.Si.
NIP. 19800313 200812 2 003

Erwin Nur Rif'ah, M.A.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

*The Impact of Divorce on Quality of Life Among Children in Sub-District Muncar
Banyuwangi Regency*

Rodiah Fitriani

*Department of Epidemiology Biostatistic and Population
Jember University*

ABSTRACT

Quality of life among children decreases by multifactor, one of them is parental divorce. Each year, over 100.000 Indonesian children suffer from the divorce of their parents. Divorce causing irreparable harm to all involved, but most especially to the children. This study analysis differentiation between children from marriage family and divorce family. Assesment of the quality of life among children use KIDSCREEN-52 questionnaire measures 10 Heath-Related Quality of Life (HR-QoL) dimensions. This study is an analytic with cross-sectional approach. Data is based on children in secondary school with 40 sample that were included from exchlussion and inchlussion criteria. The exchlussion criteria are children living in the boarding school, children experience an impairment of health so that cannot become respondent and children have parents remarriage. Analysis of data consists of Chi-square test, Mann-Whitney U test, Independent t test, Anova test and Kruskall-Wallis test with $\alpha=0,05$. Result of these analysis showed that quality of life among children in divorce family had lower score than children from marriage family. In divorce family, children have lower score in physical well-being, psychological well-being, moods and emotions, autonomy, parental relations and home life, school environment and financial resources. By time elapsed since separation, children in divorce family had lower score in psychological well-being and moods and emotions.

Keyword: *Quality of Life, divorce, children*

RINGKASAN

Dampak Perceraian Terhadap Kualitas Hidup Anak di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi; Rodiah Fitriani; 102110101141; 2014; 89 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kualitas hidup anak adalah persepsi anak terhadap posisi dirinya dalam kehidupan, baik pada konteks budaya dan sistem nilai di tempat mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar dan hal-hal lain yang menjadi perhatian anak. Indikator kualitas hidup anak bukan hanya diukur dari segi fisik atau mental namun juga dari segi kesejahteraan ekonomi, konsumsi pangan, kesehatan, pendidikan, perolehan informasi, kepedulian orang tua, interaksi sosial dan perilaku menyimpang. Kondisi orang tua merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak. Kondisi ini meliputi status pernikahan orang tua dan pendidikan orang tua. Pada keluarga bercerai, waktu perceraian orang tua dan pengasuh pada saat ini merupakan faktor eksternal yang berperan dalam skor kualitas hidup anak. Di Indonesia dalam waktu satu tahun sedikitnya terdapat 100.000 anak mengalami dampak perceraian orang tua. Perceraian memiliki dampak terhadap kualitas hidup anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengukur perbedaan kualitas hidup pada anak dari keluarga bercerai dan keluarga utuh. Penelitian ini bersifat analitik dengan disain *cross-sectional*. Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara pada anak SMP di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Sampel penelitian sebesar 20 anak dari keluarga utuh dan 20 anak dari keluarga bercerai yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*, *Mann-Whitney U test*, *independent sample t test*, *Anova test* dan *Kruskall-Wallis test*. Teknik penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel dan narasi.

Karakteristik anak dari keluarga utuh dan keluarga bercerai memiliki perbedaan, yaitu berbeda dalam hal pemberi asuhan dan waktu anak yang digunakan bersama ayah dalam satu minggu. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas hidup anak dari keluarga bercerai lebih rendah daripada kualitas hidup anak dari keluarga utuh. Skor domain yang memiliki perbedaan bermakna yaitu domain kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, suasana hati dan emosi, otonomi/ kebebasan diri, hubungan dengan orang tua dan kehidupan di rumah serta lingkungan sekolah dan pembelajaran. Pada anak dari keluarga bercerai, lama waktu perceraian orang tua memiliki dampak perbedaan skor domain kesejahteraan psikologi dan domain suasana hati dan emosi.

Jika perceraian terjadi, maka sebaiknya ayah tetap menjaga komunikasi, meluangkan waktu, memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak agar perilaku anak tetap terjaga dari hal-hal yang bersifat merugikan. Selain itu, ayah tetap memberi nafkah kepada anak walaupun anak sudah tidak lagi tinggal bersama ayah. Selanjutnya untuk melindungi hak-hak anak, pihak pemerintah tetap melindungi dan memberi sanksi kepada orang tua yang tidak memberi nafkah pada anak setelah terjadinya perceraian.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Terima kasih atas segala rizki dan rahmat-Mu, sehingga akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Perceraian Terhadap Kualitas Hidup Anak di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin ada tanpa kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih yang sangat dalam saya ucapkan kepada Dwi Martiana Wati, S.Si, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ni'mal Baroya S.KM., M.PH. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan masukan, saran dan juga koreksi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Andrei Ramani, S.KM., M.Kes., Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., Yunus Arianto, S.KM., M.Kes., dr. Candra Bumi, M.Si., dr. Pudjo Wahjudi, MS. dan Drs. Thohirun, M.S., M.A. selaku dosen Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan serta Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM.,M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
3. Leersia Yusi R., S.KM.,M.Kes. selaku ketua penguji dan Erwin Nur Rif'ah, M.A. selaku anggota penguji;
4. seluruh staf dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah membantu saya selama menuntut ilmu disini;
5. seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang banyak memberikan ilmu, pengalaman dan inspirasi untuk membangun masa depan;

6. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru dan seluruh siswa sekolah setingkat SMP di Kecamatan Muncar yang telah memberikan kesempatan dalam penggalian data penelitian;
7. terima kasih kepada kedua kakak saya Ahmad Fauzan dan Yuni Nurmawati, adik saya Ahmad Maulana Iskak, serta semua keluarga besar H. Zakaria yang selalu berbagi, memberi semangat, doa dan motivasi dalam menuntut ilmu. Embah, Tante dan Om serta keponakan-keponakan saya yang lucu dan menggemaskan, Calysta, Bilqis dan Nabil. Kalian semua adalah *my Lovely Family*;
8. sahabat tersayang, Warda Arum Sari yang telah memberikan inspirasi besar untuk mewujudkan penulisan skripsi ini;
9. sahabat satu atap yang saya cintai khususnya Dian, Luluk, Rully, Rusda, Elvira, Aan dan Rofa terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dukungan dan doa selama ini. Suka duka, canda tawa, badai, pertolongan dan lika-liku kehidupan telah kita lalui bersama. Kalian adalah orang-orang yang menjadikan aku semakin yakin dan betah di Jember, menjadi saudara, menjadi *team work* terbaik, menjadi pengingat ketika lupa, menjadi tempat mengadu ketika terjatuh, menjadi tempat berbagi kebahagiaan dan menjadi alasan yang selalu bisa membuat aku tersenyum dan tertawa;
10. sahabat-sahabat terbaikku, Ratri, Windi, Afis, Adek Retno, Bro Winda, Ela, Erwin dan Fariya Eka terima kasih atas semangatnya, kebersamaan dan kebahagiaan yang telah diberikan, kalian semua adalah keluargaku di Jember. Kalian adalah teman seperjuangan yang saling mengisi dan berpacu serta bagian dari penyusun kehidupanku;
11. teman-teman peminatan Biostatistika Kependudukan 2010, Pras, Halmoni (Qorin), Kak Ros (Roseana), Fafa (Fatika), Ahjumaa (Mega), Ririn, Liul (Lia), Enisya dan Dinda, terima kasih atas suka duka dan kekonyolan yang sering kita lakukan bersama selama 2 semester. Karena kita semua peminatan biostatistika ada penerusnya dan kita mempunyai adik tingkat. Satu peminatan bersama kalian

mendapatkan kuliah-kuliah terbaik dan dosen-dosen biostatistik yang spektakuler yang nantinya akan selalu saya rindukan;

12. “*My best friends*” Dewi’, Arifina, Mitha, Gilang, Umi, Arum, Leli, Merind, Tya dan Aisyah, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa meski kita berjauhan;
13. teman di PPM Syafiur-Rohman terutama Dhini, Afit, Frastu, Nurva, Hanif, Nanik, Diar, Henggar, Adin dan segenap keluarga besar PPM dari tahun 2010-2014 terima kasih atas kerjasamanya dan pengalaman yang sudah diberikan. Kalian semua adalah keluargaku di Jember yang memberikan semangat untuk tetap berjuang dalam belajar dan menjalani kehidupan dunia serta mempersiapkan kehidupan akhirat;
14. teman-teman “*intensive class of saringan*”, Dian, Luluk, Rully, Ifa, Mad Aan, Rofly dan Aan, yang selalu memberikan semangat dalam mencari ilmu dan bertanggung jawab menyampaikan ilmu;
15. serta semua pihak yang sudah memberikan kontribusi bagi terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini telah disusun sedemikian rupa dengan niat, tekad dan kesungguhan yang tinggi, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis dengan lapang dada menerima masukan yang membangun. Semoga tulisan ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Jember, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Perceraian	8
2.2 Kualitas Hidup Anak	9
2.2.1 Definisi Kualitas Hidup Anak.....	9
2.2.2 Domain Kualitas Hidup Anak.....	11
2.2.3 Instrumen Pengukuran Kualitas Hidup Anak	15
2.3 Dampak Perceraian Terhadap Kualitas Hidup Anak	16
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Sampel Penelitian	26
3.3.3 Metode Pengambilan Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.4.1 Variabel Penelitian	29
3.4.2. Definisi Operasional	29
3.5 Data dan Sumber Data	33
3.5.1 Data Primer	33
3.5.2 Data Sekunder	33
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	36
3.7.1 Teknik Pengolahan Data	36
3.7.2 Teknik Penyajian Data	37
3.8 Teknik Analisis Data	37

3.9 Alur Penelitian	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Perbedaan Status Pernikahan Orang Tua Berdasarkan Karakteristik Anak	38
4.1.2 Perbedaan Kualitas Hidup Anak pada Tiap Domain Berdasarkan Status Pernikahan Orang Tua	40
4.1.3 Perbedaan Skor Total Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Anak	41
4.1.4 Perbedaan Kualitas Hidup Tiap Domain Berdasarkan Karakteristik Anak dari Keluarga Bercerai	45
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Status Pernikahan Orang Tua Berdasarkan Karakteristik Anak	49
4.2.2 Kualitas Hidup Anak pada Tiap Domain Berdasarkan Status Pernikahan Orang Tua	50
4.2.3 Skor Total Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Anak	56
4.2.4 Kualitas Hidup Berdasarkan Karakteristik Anak dari Keluarga Bercerai	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Anak	22
2.2 Kerangka Konseptual	23
3.1 Alur Pengambilan Sampel.....	28
3.2 Alur Penelitian	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Definisi Operasional	30
3.2 Kisi-kisi Kuesioner	33
4.1 Perbedaan Status Pernikahan Orang Tua Berdasarkan Karakteristik Anak.....	38
4.2 Rata-rata dan Standar Deviasi Skor Kualitas Hidup Anak pada Tiap Domain Menurut Status Pernikahan Orang Tua	40
4.3 Rata-ratadan Standar Deviasi Skor Total Kualitas Hidup Anak Menurut Karakteristik Anak dan Status Pernikahan Orang Tua	41
4.4 Rata-rata dan Standar Deviasi Skor Total Kualitas Hidup Anak Menurut Pemberi Asuhan dan Status Pernikahan Orang Tua	43
4.5 Rata-rata dan Standar Deviasi Skor Total Kualitas Hidup Anak Menurut Pemberi Asuhan	44
4.6 Perbedaan Kualitas Hidup Anak pada Masing-masing Pemberi Asuhan	44
4.7 Rata-rata dan Standar Deviasi Kualitas Hidup Menurut Karakteristik Anak pada Domain Kesehatan Fisik, Domain Kesejahteraan Psikologis, Domain Suasana Hati dan Emosi Serta Domain Persepsi Diri	46
4.8 Rata-rata dan Standar Deviasi Kualitas Hidup Anak Menurut Karakteristik Anak pada Domain Otonomi/ Kebebasan Diri, Domain Hubungan dengan Orang Tua dan Domain Dukungan Sosial	47
4.9 Rata-rata dan Standar Deviasi Kualitas Hidup Anak Menurut Karakteristik Anak pada Domain Lingkungan Sekolah, Domain Penerimaan Sosial dan Domain Sumber Keuangan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Instrumen Kualitas Hidup Anak	69
B. Surat Ijin Penelitian	71
C. Angket Status Pernikahan Orang Tua	72
D. Lembar Persetujuan	73
E. Data Diri	74
F. Kuesioner	75
G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	81
H. Hasil Analisis Data	89
I. Dokumentasi	104

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

%	=	persentase
p	=	p -value
	=	alfa
	=	beta
a	=	uji <i>chi-square</i>
b	=	uji <i>Mann-Whitney U</i>
f	=	perkiraan proporsi <i>drop out rate</i>
&	=	dan
N	=	jumlah populasi
n	=	besar sampel dalam satu kelompok populasi
n'	=	besar sampel dalam satu kelompok populasi setelah mendapat penghitungan tambahan kemungkinan subjek yang <i>drop out</i>
X_n	=	rata-rata skor kualitas hidup anak pada kelompok n
$>$	=	lebih besar dari
$<$	=	lebih kecil dari
Z	=	deviat baku normal untuk
Z_β	=	deviat baku normal untuk β
s	=	simpangan baku
	=	kurang dari sama dengan
	=	lebih dari sama dengan
\pm	=	kurang lebih

Daftar Singkatan

BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
<i>BMI</i>	= <i>Body Mass Index</i>
BPPKB	= Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
BPS	= Badan Pusat Statistik
<i>DD</i>	= <i>Developmental Delay</i>
HR-QoL	= <i>Health Related-Quality of Life</i>
Kid-&Kiddo-KINDL	= Instrumen pengukuran kualitas hidup anak dengan nama Kid-&Kiddo-KINDL
KIDSCREEN-52	= Instrumen pengukuran kualitas hidup anak dengan nama KIDSCREEN versi 52 pertanyaan
KPAI	= Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KUA	= Kantor Urusan Agama
MA	= Mahkamah Agung
<i>Max</i>	= Nilai maksimum
<i>Mean</i>	= Rata-rata
<i>Min</i>	= Nilai minimum
PA	= Pengadilan Agama
RI	= Republik Indonesia
<i>SD</i>	= <i>Standard Deviation</i>
SD	= Sekolah Dasar
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SMA	= Sekolah Menengah Atas
<i>TP</i>	= <i>Transplant Patient</i>
UU	= Undang-Undang
WHO	= <i>World Health Organization</i>